

DANANG WISNUMURTI. Sebaran Indeks Bahaya Erosi Pada Kawasan Rawan Bencana Erupsi Merapi di Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Dibawah bimbingan Ir. Dyah Arbiwati, MP., dan DR. Ir. S. Setyo Wardoyo, MS.

ABSTRAK

Desa Kepuharjo terletak \pm 10 km dari puncak Gunung Merapi dengan mayoritas tanah muda yang berasal dari material hasil erupsi Gunung Merapi. Tanah baru tersebut belum memiliki agregat yang kuat karena kandungan lempung serta bahan organik rendah yang membuat kurangnya daya ikat antar partikel sehingga mudah tererosi. Kondisi topografi yang landai hingga curam serta faktor vegetasi sekitar yang terganggu akibat erupsi yang terjadi di Desa Kepuharjo karena berada dalam Kawasan Rawan Bencana (KRB) erupsi Gunung Merapi menyebabkan kepekaan tanah terhadap erosi yang dapat terjadi menjadi lebih besar. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya erosi yang terjadi, tingkat bahaya erosi (TBE) serta sebaran indeks bahaya erosi (IBE) yang ditampilkan dalam bentuk peta sebaran dengan menggunakan software *arcview* 3.3. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-oktober 2014. Metode penelitian adalah *purposive sampling* dengan menentukan titik pengambilan sampel secara sengaja dari peta satuan lahan hasil *overlay* dua peta yaitu peta kemiringan lereng dan peta penggunaan lahan. Prediksi Erosi menggunakan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*) dengan parameter pengamatan erosititas hujan (R), erodibilitas (K), faktor panjang dan kemiringan lereng (LS), faktor pertanaman (C) serta tindakan konservasi (P), berat volume tanah (BV) serta tebal solum tanah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat bahaya erosi terbagi dalam tiga kelas, 59% wilayah Desa Kepuharjo termasuk sangat ringan, 25% termasuk sedang dan 16% termasuk berat. Sedangkan sebaran indeks bahaya erosi terbagi dalam empat kelas, 60% wilayah termasuk rendah, 20% wilayah sedang, 10% wilayah tinggi, dan 10% wilayah sangat tinggi. Faktor kemiringan, vegetasi serta tindakan konservasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap besarnya erosi yang terjadi.

Kata Kunci : IBE, TBE, USLE